

**ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT. BPR RANGKIANG NAGARI
TAHUN 2007 SAMPAI DENGAN 2011**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**SUCI INDAH YATI MAHEFNI
NIM. 15255/2009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

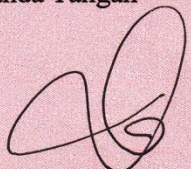
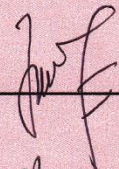
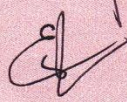
Analisis Likuiditas Pada PT. BPR Rangkiang Nagari Tahun 2007-2011

Nama : Suci Indahyati Mahefni
NIM/BP : 15255/2009
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Deviani, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	 _____
2. Lili Anita, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	 _____
3. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	 _____

ABSTRAK

Suci Indahyati Mahefni (2009/15255) : Analisis Likuiditas Pada PT. BPR Rangkiang Nagari Tahun 2007 Sampai Dengan 2011

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas pada PT. BPR Rangkiang Nagari lima tahun terakhir. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh PT. BPR rangkiang Nagari dalam memenuhi Likuiditas, dan upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk menjaga likuiditas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey* lapangan (observasi). Penulis mengumpulkan data dan informasi dari obyek penelitian yaitu, PT. BPR Rangkiang Nagari secara langsung untuk mendapatkan informasi berupa laporan-laporan, profil perusahaan PT. BPR rangkiang Nagari, dan struktur organisasi, serta data dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil likuiditas PT. BPR Rangkiang Nagari dengan menggunakan rasio NCM (*call money*) dari tahun 2007 sampai dengan 2011 dengan kriteria tidak sehat dengan rasio paling tinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar 85,86%. Dan mengalami pada penurunan pada tahun 2009 tetapi rasio yang di dapatkan masih jauh dari kriteria sehat dari Bank Indonesia. Raio LDR pada PT. BPR Rangkiang Nagari mengalami penurunan kinerja dari tahun 2008 sampai dengan 2010 dengan rasio 94,18%, 98,00%, 94,05% karena terjadinya peningkatan kredit yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet. Tetapi pada tahun 2011 mengalami peningkatan kinerja karena nilai rasio menurun menjadi 87,00% yang dapat dilihat pada penurunan kredit kurang lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Likuiditas Pada PT. BPR rangkiang Nagari Tahun 2007 Sampai Dengan 2011”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Deviani, SE, Ak, M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Deviani, SE, M.Si, Ak sebagai Pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan akademik, dan terutama pembimbingan dalam Tugas Akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Ahir sesuai dengan wktu yag telah ditetapkan.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, M.S.M dan Ibu Nelvirita, SE, M.Si.Ak selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater

tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.

4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
5. Seluruh Pegawai PT. BPR rangkang Nagari, yang telah membantu kelancaran bagi penulis dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta kakak dan adik yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangannya khususnya angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian, Jenis dan Fungsi Bank	
1. Pengertian Bank.....	7
2. Jenis Bank.....	9
3. Fungsi Bank.....	14
B. Likuiditas	
1. Pengertian Likuiditas.....	14
2. Jenis Alat Likuid	15
3. Teori Pengelolaan Likuiditas	19
4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Likuiditas	21
5. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	23
6. Rasio Pengukuran Likuiditas	25
 BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Tahapan Penelitian	32
3. Objek Penelitian	32
4. Sumber Data	33
5. TeknikPengumpulan Data.....	34

6. Teknik Analisis.....	35
-------------------------	----

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan	37
1. Sejarah PT. BPR Rangkiang Nagari	37
2. Visi dan Misi	40
3. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Usaha	41
4. Struktur Organisasi	43
B. Pembahasan.....	50
1. Analisis Likuiditas	50
a. NCM (<i>Net Call Money</i>)	51
b. LDR (<i>Loan to Deposit</i>)	54

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Kuantifikasi penilaian kesehatan bank	24
2. Tingkat rasio NCM dalam perbankan Indonesia	28
3. Tingkat rasio LDR dalam perbankan Indonesia.....	29
4. Tabel hasil perhitungan rasio NCM	53
5. Tabel hasil perhitungan rasio LDR	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur organisasi PT. BPR Rangkiang Nagari.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Laporan Keuangan PT. BPR Rangkiang Nagari tahun 2007-2011**
- 2. Surat izin Observasi dari Fakultas Ekonomi**
- 3. Surat balasan observasi dari PT. BPR Rangkiang Nagari**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang pesat pada saat ini menuntut diperlukannya peranan sektor perbankan. Perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting peranannya dalam pembangunan ekonomi Indonesia terutama dalam menghadapi era pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dan sektor surplus maupun sebagai *agent of development* yang dalam hal ini masih dibebankan pada bank-bank pemerintah.

Persaingan dalam dunia usaha financial mengalami persaingan yang sangat ketat. Bank tidak hanya bersaing dengan sesama bank, tetapi juga dengan lembaga keuangan lainnya seperti pasar modal, multifinance, dana pensiun, asuransi dan lain-lain yang berkompetensi untuk bersaing dengan bank komersil, tetapi hanya bank komersil yang memiliki fitur lengkap seperti adanya *funding officer* dalam menghimpun dana dan melayani seluruh kebutuhan jasa *financial* yang dapat bertahan dalam persaingan. Karena perbedaan antara bank dan lembaga keuangan lainnya terletak pada cara menghimpun dan menyalurkan dananya.

Untuk menjadi nasabah pada suatu bank, calon nasabah baik investor, pemegang rekening giro, deposito, maupun tabungan ingin mengetahui tingkat kesehatan suatu bank dimana mereka menanamkan dananya. Untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator

utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hal terkait tingkat kesehatan bank dan memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan bank dimasa mendatang.

Bank memiliki fungsi yaitu untuk menarik uang dari dan menyalurkannya kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktivitas usahanya. Dalam penilaian kinerja bank diperlukan suatu tolak ukur untuk mengukur kemampuan hasil usaha tersebut, antara lain dengan menggunakan rasio keuangan perbankan yang meliputi ratio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui apakah kinerja bank tersebut apakah meningkat atau mengalami penurunan. Peranan sektor perbankan itu sendiri harus didukung dengan tingkat kesehatan bank yang baik, karena akan menentukan kinerja bank tersebut.

Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian terhadap hasil usaha bank dalam periode waktu tertentu dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola bank, pengguna jasa perbankan maupun Bank Indonesia sebagai pengawas serta pembina bank. Penilaian ini dimaksudkan untuk mendorong agar semua bank berlomba-lomba semaksimal mungkin untuk melakukan perbaikan.

Penilaian tingkat kesehatan bank secara kuantitatif dilakukan terhadap 5 faktor, yaitu faktor Permodalan (*Capital*), Kualitas Aktiva Produktif (*Asset*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*) dan Likuiditas (*Liquidity*). Analisis ini dikenal dengan istilah Analisis CAMEL. Dalam kondisi ini penulis fokus pada satu analisis saja, yaitu Analisis Likuiditas.

Likuiditas suatu bank sering dikaitkan dengan jumlah dana pihak ketiga yang terdapat di bank tersebut pada waktu tertentu. Dalam hal ini, untuk kondisi Indonesia, pemerintah melalui Bank Sentral menetapkan kewajiban setiap bank untuk memelihara likuiditas wajib minimum sebesar 5% dari besarnya kewajiban terhadap pihak ketiga. Bank perkreditan rakyat atau yang biasa disebut dengan BPR mempunyai kegiatan operasional dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan produk lain yang sejenis. Menyalurkan kredit kepada masyarakat, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Penetapan metode pengukuran likuiditas yang digunakan bank harus disesuaikan dengan aktivitas bisnis, kompleksitas, dan profil risiko bank, dengan memperhatikan hal-hal berikut, (Manajemen Risiko Likuiditas untuk Perbankan Di Indonesia 2009) :

Bank dengan kegiatan usaha yang relatif sederhana dapat menggunakan pendekatan pengukuran yang bersifat statis yang didasarkan pada posisi pada suatu titik waktu tertentu. Bank dapat dikatakan melakukan kegiatan usaha yang relatif sederhana jika bank hanya melakukan aktivitas perbankan inti seperti penyaluran kredit dan pengerahan dana berupa deposito tanpa fitur tertentu, tidak melakukan transaksi treasuri secara aktif, tidak memiliki atau menawarkan produk terstruktur dan tidak terekspos pada risiko nilai tukar yang signifikan.

Dapat diketahui dari pernyataan di atas bahwa BPR Rangkiang Nagari merupakan kegiatan usaha yang relatif sederhana, jadi dapat kita ketahui bahwa dalam pengukuran likuiditas pada PT. BPR Rangkiang Nagari dapat kita lakukan dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Rasio* (LDR) sesuai kutipan di atas mengenai pengukuran likuiditas. Karena rasio LDR ini menggunakan komponen kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga. Dan juga menggunakan rasio *Net Call Money* (NCM) sesuai dengan ketentuan dan sumber-sumber untuk menghitung likuiditas.

Setiap lembaga keuangan, baik itu lembaga keuangan bank atau lembaga keuangan bukan bank sangat berkepentingan dengan kondisi keuangan. Kondisi keuangan suatu bank dapat diketahui dengan laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui posisi keuangannya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan, PT. BPR Rangkiang Nagari beberapa kali mengalami kesulitan dalam memenuhi likuiditas yang diakibatkan adanya beberapa kredit yang bermasalah sehingga mengganggu arus kas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja PT. BPR Rangkiang Nagari pada tahun 2007 sampai dengan 2011 dilihat dari sisi likuiditasnya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja PT. BPR Rangkiang Nagari pada tahun 2007 sampai dengan 2011. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan ratio likuiditas. Berdasarkan latar belakang tersebut

di atas, maka penulis mencoba untuk membahas lebih lanjut dalam bentuk tugas akhir dengan judul “ **Analisis Likuiditas Pada PT. BPR Rangkiang Nagari Tahun 2007 sampai dengan 2011** ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang dikemukakan pada latar belakang masalah terlihat bahwa likuiditas suatu bank sangat penting bagi bank untuk mengukur kinerjanya selama ini, oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat likuiditas PT. BPR Rangkiang Nagari ?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan PT. BPR Rangkiang Nagari untuk menjaga likuiditas ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat likuiditas PT. BPR Rangkiang Nagari.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga likuiditas pada PT. BPR Rangkiang Nagari.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penulisan ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman penulis dalam mempraktekkan teori likuiditas yang dipelajari di bangku perkuliahan yaitu pada Laporan Keuangan PT. BPR Rangkiang Nagari.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan kepada PT. BPR Rangkiang Nagari untuk dapat mempedomani dalam melakukan tindakan selanjutnya.

3. Bagi penelitian lainnya

Bisa memberikan masukan untuk penelitian lainnya dan menambah pembendaharaan perpustakaan.